

Aktivitas Dakwah Islam pada Remaja
(Studi Deskriptif tentang Aktivitas Dakwah Persis terhadap Remaja di
Desa Manggahang)
Islamic Da'wah Activities in Adolescents
(Descriptive Study of the Exact Da'wah Activity Towards Adolescents in Manggahang
Village)

¹Nur Azizah, ²Irfan Safrudin, ³Mahmud

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, Universitas Islam Bandung,*
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

email: ¹juliantimarlinda59@gmail.com, ²wildan_yahya@yahoo.com, ³ninianteh58@gmail.com

Abstract. Free association becomes an opaque portrait of adolescent life in manggahang. Currently free sex, pregnant out of wedlock, abortion, rape, sexual harassment, abuse of narcotics, fights between teenagers or Students, and circulation of pornographic VCDs become commonplace among teenagers. Not to mention the lazy, inferior mental attitude of other nations, do not want to work hard, want instant paced and other things that cause this nation will become a nation extinct on this earth. The youth of the mosque is one of several stakeholders of a mosque organization.¹ The mosque administrator, whether consciously or unconsciously, needs the role of the Teens of the Mosque in every step and motion of its activities. The teenage mosque is able to provide The mosque, whether it is realized or not, it needs the role of the Teens of the Mosque in every step and motion of its activities. Teens Mosque is able to give a different touch in accordance with the characteristics that are in the process of seeking identity, tend to be unstable and have a spirit of overflow and want to highlight his identity. The results of this paper indicate that the management of da'wah da'wah activity programs in the teenagers descriptive study of the exact da'wah activities against adolescents in the village manggahang already running well in accordance with the principles and functions of modern management. So it has a positive impact on the propagation program owned by teenagers exactly manggahang in an effort to develop youth and mosque youth organizations in manggahang.² In an effort to achieve the goal of Teens Mosque, management has a role that the process of achieving these goals can take place effectively (efficient) and efficient (Effective). By applying the principles of management such as planning, organizing, actuating, controlling and so on organizational goals can be attempted to achieve better. The branch manager is mangahang is one of the organizations that overshadowed several teenagers mosque in manggahang. And the subject of this writing is the board and teenagers exactly manggahang. Data analysis techniques used in this paper using qualitative descriptive approach

Keywords: Islamic da'wah activities in adolescents.

Abstrak. Pergaulan bebas menjadi potret buram kehidupan remaja di manggahang. Saat ini seks bebas, hamil di luar nikah, aborsi, perkosaan, pelecehan seksual, penyalahgunaan NARKOTIKA, perkelahian antar remaja atau pelajar, dan peredaran VCD porno menjadi perkara yang lumrah di kalangan remaja. Belum lagi sikap mental malas, inferior dari bangsa lain, tidak mau bekerja keras, ingin serba instant dan hal-hal lain yang menyebabkan bangsa ini akan menjadi bangsa yang punah di muka bumi ini. Remaja Masjid merupakan salah satu dari beberapa stakeholder dari sebuah organisasi masjid.¹ Pengurus masjid, disadari atau tidak, ternyata membutuhkan peran Remaja Masjid dalam setiap langkah dan gerak aktivitasnya. Remaja Masjid mampu memberikan sentuhan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya yang dalam proses pencarian jati diri, cenderung labil dan memiliki semangat yang meluap serta ingin menonjolkan jati dirinya. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa manajemen program dakwah aktivitas dakwah islam pada remaja studi deskriptif tentang aktivitas dakwah persis terhadap remaja di desa manggahang sudah berjalan dengan baik sesuai prinsip dan fungsi manajemen modern. Sehingga berdampak positif pada program dakwah yang dimiliki remaja persis manggahang dalam upaya pengembangan organisasi pemuda dan remaja masjid yang ada di manggahang.² Dalam usaha mencapai tujuan Remaja Masjid, manajemen memiliki peran agar proses pencapaian tujuan tersebut dapat berlangsung secara efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna). Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti planning, organizing, actuating, controlling dan lain sebagainya tujuan organisasi dapat diupayakan untuk dicapai dengan lebih baik. Cabang pengurus persis manggahang merupakan salah satu organisasi yang menaungi beberapa Remaja Masjid yang ada di manggahang. Dan yang menjadi subjek dari penulisan ini adalah pengurus dan remaja persis manggahang. Teknik analisis data yang digunakan pada penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

Kata Kunci: Aktivitas dakwah islam pada remaja.

A. Pendahuluan

Dakwah adalah sebuah kata yang sarat dengan makna. Ia merupakan suatu kewajiban syar'i sekaligus kewajiban ijtima'i (amal jama'i). Dakwah merupakan suatu usaha dalam mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna. Bekenan dengan aktivitas dakwah, pada hakikat dakwah itu ditunjukkan kepada makhluk manusia sebagai masyarakat.

Seiring cepatnya perkembangan informasi persoalan remaja semakin kompleks. Jika kekhawatiran orang tua jaman dahulu lebih kepada persoalan pendidikan baik dari segi aspek biaya maupun belum tersedia lembaga pendidikan yang baik, orang tua jaman sekarang dihadapkan pada persoalan degradasi moral yang menggejala secara umum di kalangan remaja.

Organisasi remaja masjid merupakan pilihan positif dalam rangka pembinaan remaja, karena tanpa mengurangi ciri khas remaja untuk berkreasi dan berkarya, organisasi remaja masjid memberikan wadah yang positif yaitu kreatifitas dengan tetap menjunjung nilai-nilai agama sebagai penggerak semua aktifitas tersebut. Berangkat dari kondisi di atas, maka masjid sebagai sentral pembangunan dan pemberdayaan mengambil satu peran penting yaitu mengembangkan sayap dakwah dengan target pemuda dan remaja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis meneliti tentang "Aktifitas Dakwah Islam Pada Remaja (Studi deskriptif tentang aktifitas dakwah persis terhadap remaja di desa manggahang)

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran remaja dalam pelaksanaan aktifitas dakwah remaja
2. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan oleh remaja dalam pelaksanaan ibadah dan aktifitas dakwah remaja
3. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami remaja dalam pelaksanaan ibadah dan aktifitas dakwah remaja
4. Untuk mengetahui sejauh mana remaja melaksanakan kegiatan aktifitas dakwah remaja

B. Landasan Teori

Menurut M. Fajar Laksana. Kata dakwah bila dilihat dari etimologi berasal dari Bahasa Arab "da'a, "yad'u,"da'watan" yang berarti menyeru, memanggil, mengajak. Istilah lain dari kata dakwah dalam Al-Quran disebut juga dengan kata tasyir, yang memiliki arti kabar gembira. Dalam Ensiklopedi Islam dijelaskan bahwa dakwah adalah ajakan, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sedangkan kata dakwah jika dilihat dari pengertiannya secara terminologi terdapat beberapa istilah. M. Natsir mendefinisikan dakwah sebagai suatu ajakan, dalam arti yang luas adalah kewajiban yang dipikul oleh tiap-tiap muslim dan muslimah dalam arti amar ma'ruf nahhi munkar. Pendapat lain diungkapkan oleh Rasyidi, yang mengatakan bahwa dakwah adalah proses penyampaian ajaran islam dari seorang kepada orang lain (baik secara individu maupun kelompok) penyampaian ajaran tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi munkar dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia (khayr al-usrah) dalam masyarakat atau umat yang terbaik (khayr al ummah) dengan cara yang taat menjalankan ajaran islam.

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi, dan kehidupan sosial. Perubahan

fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik. Remaja adalah situasi masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai saat ia mencapai kematangan seksual suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Suatu masa ketika terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Pengertian manajemen jika di tinjau dari segi bahasa mempunyai arti pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dimaksudnya. Sedangkan pengertian manajemen menurut istilah memiliki pengertian yang sangat beragam. Dalam literatur ilmu manajemen ada tiga pengertian manajemen jika dilihat dari segi istilah, *pertama*; manajemen sebagai suatu proses, *kedua*; manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu, *ketiga*; manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas. Menurut pengertian yang pertama yakni manajemen sebagai suatu proses dikemukakan oleh *James A.F. Stoner* dalam bukunya manajemen yang dikutip oleh T. Hari Handoko mengatakan bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemuda dan Remaja Masjid merupakan pilar-pilar kebangkitan bangsa yang harus dikelola dengan baik, diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri mereka sendiri, mengorganisasikan setiap potensi yang mereka miliki, hingga akhirnya menyumbangkan perubahan besar sebuah bangsa, menuju bangsa dengan harkat dan martabat yang ditopang oleh generasi muda, pemuda dan remaja masjid yang memiliki komitmen moral yang tinggi dan semangat pantang menyerah. Pimpinan Cabang Persis Manggahang, bermula dari keinginan aktivis pemuda atau remaja masjid untuk bekerja sama diantara mereka serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda atau remaja masjid dewasa ini. Banyak fakta ditemukan, ada Organisasi Pemuda dan Remaja Masjid Organisasi Pengurus Persis Manggahang namun tidak ada pengurusnya, ada Organisasi pengurus Persis punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan yang jelas, atau ada Organisasi Pimpinan Persis Manggahang namun terjebak pada kegiatan rutin tahunan saja, tanpa tahu kemana akan diarahkan anggotanya.

Cabang Persis Pengurus Manggahang memiliki beberapa program yang dikategorisasikan sebagai program dakwah diantaranya adalah:

1. Training Manajemen Remaja Masjid Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan wawasan, keilmuan, pengetahuan serta keahlian terkait dengan Manajemen Organisasi, Komunikasi serta Kepemimpinan.
2. Majelis remaja cabang persis manggahang Kegiatan ini diselenggarakan bulanan dengan peserta gabungan remaja masjid
3. Sanubari Kegiatan Tahunan berupa pesantren kilat Ramadhan. Peserta sebagian besar adalah para remaja sehingga metode penyampaian materi tidak satu arah, melainkan dialog interaktif. Berisi tentang pembahasan psikologi remaja dan pendidikan

permasalahan adalah ketika pemberian kepercayaan kepada anggota tanpa dilakukan assessment terlebih dahulu atas kapasitas person tersebut dan tidak didukung sistem pendampingan yang memadai. Akibatnya akan terjadi perasaan dikorbankan dan hal tersebut dapat membuat demotivasi

serta seolah-olah penghukuman sosial dari yang bersangkutan. Setelah rencana dibuat, pendelegasian kerja sudah diputuskan, langkah selanjutnya adalah menerapkan fungsi penggerak atau pelaksanaan, yaitu merupakan suatu kegiatan untuk menggabungkan usaha-usaha anggota dari satu kelompok, sehingga melalui tugas-tugas mereka dapat terpenuhi tujuan-tujuan pribadi dan kelompok. Di lembaga Cabang Persis Pengurus Manggahang, pengurus dan para staf dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan didasari oleh kesadaran akan kewajiban yang telah diamanatkan kepadanya. Namun tidak lepas juga dari pengaruh seorang pimpinan dalam lembaga tersebut. Yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin dalam organisasi non-profit dan organisasi kader seperti cabang persis adalah keteladanan. Tanpa keteladanan adalah sia-sia. Cabang persis sebagai lembaga sosial menghimpun anggota dan kader karena keikhlasan serta kesamaan visi dan tujuan. Hal ini menjadikan cabang persis tidak dapat disamakan dengan organisasi profit yang diatur dalam suatu struktur yang rigid dalam pola atasan dan bawahan. Dengan keteladanan menghasilkan pribadi-pribadi yang ikhlas dalam bergerak.

D. Kesimpulan

1. Akan lebih baik jika Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang memperbanyak koordinasi dengan organisasi pemuda Islam khususnya pemuda masjid lainnya di wilayah Manggahang, sehingga fungsi sebagai jaringan dapat benar-benar dirasakan. Koordinasi dan ide-ide kegiatan sudah semestinya diperluas tidak hanya di lingkup organisasi pemuda masjid yang sudah relatif settle dengan pola kegiatannya. Bahkan jika diperlukan, bisa jadi dibutuhkan pertemuan yang menghadirkan seluruh organisasi pemuda di wilayahnya secara berkala dalam bentuk kongres, sebagai wadah untuk membangun kebersamaan dan pola aktifitas bersama yang lebih terpadu, dalam konteks hubungan yang equal satu dengan yang lain
2. Memikirkan pola aktifitas yang bisa menumbuhkembangkan organisasi pemuda masjid yang lain. Hal ini akan membuat organisasi-organisasi tersebut merasa mendapatkan manfaat dengan keberadaan Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang, sehingga secara tidak langsung akan muncul rasa memiliki terhadap Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang dan dengan sendirinya membuat kegiatan Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang semakin semarak. Lagi pula, dengan konsep jaringan yang hendak diusung Cabang Persis Pengurus Wilayah manggahang, semestinya yang menjadi goal adalah bagaimana agar jaringan yang dibentuk Cabang Persis Pengurus wilayah Manggahang dapat berdampak positif terhadap organisasi pemuda masjid yang lain, bukan terhadap Cabang Persis-nya sendiri. Karena dengan berkembangnya organisasi pemuda masjid yang dikoordinasikannya berarti fungsi Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang sudah berjalan dengan sukses.
3. Kepada pengurus dan anggota Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang, agar program yang telah ditetapkan dengan baik harus senantiasa berjalan tanpa harus melihat resiko atau hambatan yang akan dihadapi.
4. Proses yang telah dilakukan Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang harus lebih ditingkatkan kembali, agar kedepan Cabang Persis Pengurus Manggahang dapat menjadi organisasi yang dapat memberikan warna yang positif bagi seluruh remaja. Artinya organisasi ini harus menjadi garda terdepan dalam menghadapi situasi dan kondisi seperti ini.

5. Kepada pengurus segenap Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang, agar dapat mengadakan pelatihan keterampilan kerja terhadap para remaja masjid. Karena para remaja tidak hanya membutuhkan ilmu agama melainkan, mereka juga membutuhkan keterampilan atau skill diberbagai bidang untuk menghadapi kehidupan atau tantangan zaman. Pelatihan seperti itu dilakukan dengan bekerjasama Depnaker.
6. Cabang Persis Pengurus Wilayah Manggahang harus segera memiliki Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga Organisasi (AD-ART).
7. Cabang Persis Wilayah Manggahang agar mengoptimalkan kinerjanya dalam manajemen administrasi dan kearsipan dokumentasi organisasi

E. Saran

Saran Teoritis

1. Merumuskan pola dakwah dalam membina remaja sehingga memunculkan pola dakwah Islam yang efektif
2. Untuk mengetahui manajemen dakwah yang dilakukan cabang persis manggahang pengurus wilayah manggahang

Secara Praktis

1. Masukan bagi pembaca atau remja untuk menggunakan pola dakwah yang efektif
2. Bahan informasi untuk mewujudkan remaja yang baik akhlanya
3. Manfaat praktis penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan kajian guna mengembangkan konsep Dakwah yang sesuai dengan kondisi dan situasi
4. Bahan informasi untuk mempermudah remaja dalam pelaksanaan dakwah yang efektif terutama dalam lingkungan sekitarnya

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara, 1998.
- Definisi Pemuda. Diakses pada tanggal 15 Maret 2010 dari <http://www.net-asia.net/definisi/pemuda>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penafsiral-Qur'an, 1990.
- Dewan Redaksi. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Lehtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- Effendi, Mochtar. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*.
- Muchtarom, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al Amin Press, 1996.
- Natsir, M. *Fiqhud Dakwah*. Jakarta: Bina Insani Press, 1998.
- Rosyidi. *Dakwah Sufistik Kang Jalal*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1999.
- Siddiq, Syamsuri. *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*. Bandung: Al-Ma'arif, 1981.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005.